

## ABSTRAK

Nama : Muhammad Yunus  
Judul Tesis : Hikmah Metode *Hisab dan Ru'yah* Dalam Al-Qur'an Aplikasi Pendekatan Tafsir *Maudū'ī*  
Pembimbing : Prof. Dr. H. M. Ridlwan Nasir, MA.  
Kata Kunci : *Hisab dan Ru'yah*

*Hisab dan Ru'yah*, sebagai alat yang diperlukan bagi setiap muslim untuk menimbulkan keyakinan masuknya awal bulan Qamariyah dan bagi para penguasa dalam menetapkan awal bulan Qamariyah mengenai kekuatan hukumnya, telah diatur baik dalam Al-Qur'an ataupun Al-Hadith. Akan tetapi dalam menginterpretasikan teks-teks dalam Al-Qur'an dan Al-Hadith itu, terdapat aneka ragam pola, sehingga menyebabkan perbedaan faham.

Di dalam penelitian ini, akan mencari landasan dan konsep-konsep dalam Al-Qur'an tentang *hisab* dan *ru'yah*. Berkaitan hal tersebut di atas, maka tesis ini akan menjawab tiga hal pokok: pertama, bagaimanakah metode *hisab* dan *ru'yah* dalam Al-Qur'an. Ke dua, bagaimanakah penafsiran ulama terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang *hisab* dan *ru'yah*. Ke tiga, bagaimanakah penerapan metode *hisab* dan *ru'yah* bagi kehidupan umat Islam di Indonesia.

Untuk menjawab pokok masalah tersebut di atas, penelitian ini menggunakan metode tafsir *maudū'ī* sebagai alat analisa.

Setelah dilakukan kajian di atas, penelitian menemukan :

1. *Hisab dan Ru'yah* adalah dua metode penetapan awal bulan dalam Islam yang tidak bisa dipisahkan yang punya landasan syar'i Al-Qur'an dan hadith, dengan konsekuensi dan pertanggungjawaban yang bersifat ubudiyah.
2. Secara umum dalil-dalil *hisab dan ru'yah* tersebut menyatakan hal-hal berikut: Landasan untuk memulai bulan Ramadhan berdasarkan patokan pergerakan bulan, *Hilāl* digunakan untuk menentukan waktu (kalender) dan ibadah, Penentuan waktu bisa dilakukan karena bulan mempunyai fase-fase dari bulan sabit sampai kembali menjadi bulan sabit yang tipis seperti pelepah kering dengan periode yang tertentu, dan dengan keteraturan peredarannya, matahari dan bulan dapat digunakan untuk perhitungan waktu dan penentuan bilangan tahun.
3. Formulasi madhhab *imkan al-Ru'yah* kontemporer merupakan satu tawaran solusi dalam upaya memadukan Madhhab *Hisab* dan Madhhab *Ru'yah* di Indonesia, dengan harapan dapat menjembatani perbedaan pandangan dari berbagai pihak sehingga dapat meminimalisir perbedaan. Namun gagasan ini masih berupa konsep teoritis yang belum teruji secara praktis.